

PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK

¹Sri Sami Asih, ²Serin Kumala Laras Priaska

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Semarang

¹srisamiasih@mail.unnes.ac.id, ²serinlaras12@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Karakter disiplin merupakan nilai penting dalam pendidikan dasar yang berperan dalam membentuk perilaku, tanggung jawab, dan kesiapan belajar peserta didik. Namun, berbagai penelitian menunjukkan masih ditemukannya permasalahan kedisiplinan siswa sekolah dasar, sehingga peran guru menjadi faktor kunci dalam pembinaan karakter tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar berdasarkan kajian literatur. Metode yang digunakan adalah literature review terhadap 12 artikel jurnal nasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan peran guru dan karakter disiplin. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi bentuk peran guru, strategi pembinaan, serta faktor pendukung dan penghambat. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai teladan, pembimbing, motivator, dan pengelola kelas dalam menanamkan karakter disiplin. Strategi yang dominan meliputi keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan secara konsisten, serta pemberian penguatan positif dan sanksi edukatif. Kendala yang sering dihadapi antara lain perbedaan karakter siswa, kurangnya dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Kajian ini menyimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar memerlukan konsistensi peran guru serta kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci: peran guru, disiplin karakter, pembiasaan, sekolah dasar, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan sikap positif sejak dini. Disiplin tidak hanya dimaknai sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai kemampuan siswa dalam mengelola perilaku, bertanggung jawab, serta menunjukkan konsistensi dalam belajar. Berbagai penelitian terkini menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa berkembang melalui interaksi langsung dengan guru di kelas. Guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan pengarah perilaku siswa melalui sikap, ucapan, serta tindakan yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.

Keteladanan dan konsistensi guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Menurut Rafif dan Dafit (2023), guru yang menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam pembelajaran, mampu menumbuhkan sikap disiplin yang sama pada diri siswa. Dengan guru merupakan figur teladan utama dalam membangun kebiasaan disiplin melalui pembiasaan dan penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan di kelas.

Karakter disiplin pada siswa sekolah dasar merupakan nilai penting yang berperan dalam membentuk sikap tanggung jawab, keteraturan, dan konsistensi dalam belajar. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola perilaku dan menyadari kewajibannya sebagai peserta didik. Dalam konteks pembelajaran, pembentukan karakter disiplin tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang melibatkan interaksi berkelanjutan antara guru dan siswa, terutama melalui keteladanan, pembiasaan, serta penguatan yang diberikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pembentukan karakter disiplin dapat dijelaskan melalui teori belajar sosial yang menekankan bahwa perilaku individu berkembang melalui proses mengamati dan meniru perilaku orang-orang di sekitarnya. Di lingkungan sekolah, guru menjadi figur utama yang perilakunya diamati oleh siswa setiap hari. Oleh karena itu, sikap disiplin guru, seperti ketepatan waktu, konsistensi dalam aturan, dan tanggung jawab dalam pembelajaran, memiliki pengaruh besar terhadap sikap siswa. Selain itu, teori pembiasaan dalam pendidikan karakter menegaskan bahwa nilai disiplin akan tertanam secara efektif apabila diterapkan secara konsisten dan berulang melalui kegiatan nyata, bukan hanya melalui penyampaian lisan semata.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Rafif dan Dafit (2023) menemukan bahwa keteladanan guru dalam bersikap disiplin mampu mendorong siswa untuk meniru dan membiasakan perilaku disiplin dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Nasution dan Sagita (2024) yang menyatakan bahwa penerapan aturan kelas secara konsisten dapat membantu siswa memahami makna disiplin secara bertahap. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin sering kali belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran, karena masih terbatas pada penyampaian nasihat tanpa diikuti pembiasaan dan refleksi yang berkelanjutan (Priastuti et al., 2023; Rosita et al., 2022).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat dipahami bahwa pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan pada tingkat praktik pembelajaran di kelas. Perbedaan cara guru dalam menerapkan disiplin, keterbatasan strategi pembiasaan, serta kurangnya penguatan yang berkelanjutan menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pendidikan karakter disiplin. Oleh karena itu, kajian literatur ini difokuskan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana peran guru, strategi pembelajaran, dan kendala yang dihadapi dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar berdasarkan temuan-temuan penelitian yang relevan.

Meskipun demikian, hasil kajian terhadap 12 artikel jurnal menunjukkan masih adanya permasalahan pada tingkat praktik pembelajaran di kelas. Secara mikro, ditemukan bahwa sebagian guru belum konsisten dalam menerapkan aturan kelas, sehingga kesadaran disiplin siswa belum terbentuk secara stabil. Selain itu, strategi pembiasaan disiplin yang diterapkan masih terbatas dan belum terintegrasi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan karakter disiplin sering kali hanya disampaikan melalui nasihat atau instruksi lisan tanpa diikuti dengan praktik nyata, pembiasaan yang berkelanjutan, serta refleksi bersama siswa. Priastuti, et al (2023) menyatakan bahwa lemahnya implementasi pembiasaan disiplin menyebabkan nilai disiplin sulit terinternalisasi

secara mendalam. Hal ini mengungkapkan bahwa kurangnya refleksi dan tindak lanjut dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya internalisasi nilai disiplin pada siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin belum berjalan secara maksimal karena belum terintegrasi secara utuh dalam praktik pembelajaran.

Sejalan dengan kondisi tersebut, kajian ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan pokok, yaitu: bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui praktik pembelajaran di kelas, bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan karakter disiplin, dan apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

Adapun tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk menganalisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar pada praktik pembelajaran, mengidentifikasi strategi pembelajaran dan pembiasaan yang digunakan guru dalam menanamkan disiplin, serta menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa.

Hasil kajian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya kajian pendidikan karakter, khususnya terkait pembentukan disiplin siswa sekolah dasar dari perspektif peran guru. Secara praktis, kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan rujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis karakter disiplin, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan di bidang pendidikan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, merangkum, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan mengintegrasikan makna serta pola temuan yang muncul dari berbagai penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 12 artikel jurnal ilmiah yang diperoleh melalui basis data Google Scholar. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan, yaitu peran guru, karakter disiplin, dan pendidikan karakter. Kata kunci tersebut digunakan secara tunggal maupun kombinasi untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang membahas peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, (2) artikel yang menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif, (3) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dan (4) artikel yang relevan dengan konteks pendidikan formal. Adapun kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak secara langsung membahas karakter disiplin, (2) artikel yang berupa opini atau esai nonpenelitian, dan (3) artikel yang memiliki keterbatasan informasi metodologis.

Prosedur seleksi artikel diawali dengan penelusuran literatur berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik. Selanjutnya dilakukan penelaahan teks penuh terhadap artikel yang lolos seleksi awal. Dari keseluruhan artikel yang ditemukan, dipilih 12 artikel yang memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi kualitatif atau analisis tematik. Setiap artikel dikaji untuk mengidentifikasi fokus penelitian, peran guru yang dibahas, strategi pembentukan karakter disiplin, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembinaan disiplin. Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama dan disintesis secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai peran guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil identifikasi literatur sumber kajian ilmiah, dikelompokkan dalam tabel berdasarkan karakter disiplin peserta didik:

Tabel 1. Hasil analisis karakter disiplin peserta didik

Peneliti/Tahun	Temuan Inti (Karakter Disiplin Peserta Didik)
Ariffatul Khorida & Sunarno (2025)	Guru PPKn atau Pancasila berperan sebagai pembimbing, motivator, dan pengelola kelas melalui penetapan aturan, keteladanan, serta sanksi edukatif sehingga disiplin siswa meningkat meskipun masih ditemukan pelanggaran berulang.
Darnawati dkk. (2025)	Karakter disiplin siswa kelas III terbentuk melalui keteladanan guru, pembiasaan tugas tepat waktu, kerapian, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah.
Risma dkk. (2025)	Pembiasaan rutin dalam pembelajaran efektif menanamkan disiplin siswa SD melalui rutinitas kelas, penguatan positif, dan konsistensi guru.
Deni Susanto (2025)	Kedisiplinan guru dalam mengajar berdampak langsung pada meningkatnya disiplin, tanggung jawab, dan motivasi belajar peserta didik.
Mulyani dkk. (2025)	Disiplin anak usia dini berkembang melalui keteladanan guru, pembiasaan menyenangkan, serta penguatan positif yang dilakukan secara konsisten.
Rahmadian Indriani dkk. (2025)	Disiplin siswa kelas IV tercermin dalam ketaatan aturan, tanggung jawab, dan keteraturan belajar yang dibentuk melalui keteladanan dan pembiasaan guru.
Anisa Farhani & Andi Nurhasanah (2025)	Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing dalam menumbuhkan disiplin belajar siswa madrasah melalui pembiasaan dan pengawasan.
Ipan Kurniawan dkk. (2024)	Disiplin belajar siswa SMP terbentuk melalui tata tertib sekolah, keteladanan guru, serta penerapan sanksi yang konsisten.
Maria Magdalena Wola dkk. (2025)	Kompetensi kepribadian guru yang mantap, berwibawa, dan berakhlak mulia membentuk disiplin siswa dalam waktu, sikap, dan kepatuhan aturan.
Watul Ardina Apriyanti dkk. (2024)	Integrasi nilai disiplin dalam pembelajaran PPKn dan keteladanan guru meningkatkan kepatuhan dan keteraturan perilaku siswa SMP

Shafira Dwi Resty Febriorin (2025)	Rendahnya disiplin siswa dipengaruhi ketidakkonsistenan aturan dan minimnya dukungan orang tua, meskipun pembiasaan telah diterapkan guru.
Puji Lestari & Miftahul Mahrus (2025)	Karakter disiplin siswa SD dibentuk melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan positif, namun masih terhambat faktor internal dan lingkungan.

Jadi, berdasarkan hasil literatur review dari 12 artikel, bagian hasil dan pembahasan ini disusun untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan kajian literatur, yaitu mengkaji peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui praktik pembelajaran, mengidentifikasi strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan karakter disiplin, serta menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter disiplin. Sejalan dengan tujuan tersebut, kajian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pembentukan karakter disiplin siswa di berbagai satuan pendidikan berdasarkan hasil analisis literatur yang relevan.

Analisis dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, seleksi, dan analisis tematik sebagaimana dijelaskan pada bagian metode penelitian. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu peran guru, strategi pembelajaran, dan kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Hasil kajian menunjukkan adanya kecenderungan temuan yang relatif seragam di berbagai penelitian, meskipun dilakukan pada konteks sekolah, jenjang pendidikan, dan karakteristik subjek yang berbeda.

Hasil kajian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa, baik pada jenjang sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Pada konteks SD Inpres 6/80 Panyili, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, guru berperan sebagai teladan, pembimbing, dan penasihat dalam menanamkan disiplin siswa kelas III. Guru menunjukkan perilaku disiplin melalui ketepatan waktu, kerapian berpakaian, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Keteladanan tersebut diperkuat melalui pembiasaan mengerjakan tugas tepat waktu, mempersiapkan perlengkapan belajar, dan menjaga ketertiban kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin siswa terbentuk melalui proses internalisasi nilai yang berlangsung dalam interaksi sehari-hari antara guru dan siswa.

Peran guru yang serupa juga ditemukan di SDN 02/II Senamat, Kabupaten Bungo, di mana nilai disiplin diintegrasikan ke dalam pembelajaran melalui rutinitas kelas yang terstruktur. Siswa dibiasakan hadir tepat waktu, mematuhi aturan kelas, memperhatikan arahan guru, serta menyelesaikan tugas sesuai ketentuan. Karakter disiplin siswa tercermin dalam sikap tanggung jawab, keteraturan belajar, dan konsistensi perilaku. Guru menjalankan fungsi sebagai teladan, pembimbing, dan motivator melalui pemberian apresiasi serta penerapan konsekuensi edukatif. Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak terpisah dari proses pembelajaran, melainkan menyatu dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, temuan ini menjawab rumusan masalah kesatu tentang peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui praktik pembelajaran.

Praktik pembentukan karakter disiplin juga ditemukan di SDN Sekarputih 02 dan SDN 03 Trans Bangsa Negara. Di kedua sekolah tersebut, guru menerapkan strategi

pembiasaan melalui kegiatan rutin seperti piket kelas, pemeriksaan kerapian, dan penegakan tata tertib sekolah. Guru memberikan penguatan positif berupa pujian kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Namun demikian, hasil kajian menunjukkan bahwa pembentukan disiplin di kedua sekolah ini masih menghadapi kendala berupa ketidakkonsistenan penerapan aturan serta minimnya dukungan orang tua. Akibatnya, pelanggaran ringan seperti keterlambatan dan ketidakpatuhan terhadap aturan kelas masih sering terjadi. Temuan ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting, tetapi memerlukan dukungan lingkungan agar pembentukan karakter disiplin berjalan optimal.

Pada jenjang sekolah menengah pertama, praktik pembentukan karakter disiplin terlihat pada konteks SMPN 1 Pogalan. Guru Pendidikan Pancasila menjalankan peran sebagai pembimbing, motivator, dan pengelola kelas dalam menanamkan nilai disiplin siswa. Guru menetapkan aturan yang jelas, memberikan arahan moral, serta menerapkan sanksi edukatif secara bertahap terhadap pelanggaran seperti keterlambatan, membolos, dan ketidaklengkapan seragam. Pendekatan pembinaan yang disertai kerja sama dengan orang tua terbukti lebih efektif dalam membentuk disiplin siswa. Temuan ini memperkuat hasil kajian pada jenjang sekolah dasar bahwa keteladanan dan konsistensi guru merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter disiplin.

Konteks lain ditemukan di SMP Negeri 3 Kampak, di mana kedisiplinan guru dalam mengajar berdampak langsung terhadap meningkatnya disiplin dan perkembangan siswa. Guru yang hadir tepat waktu, mempersiapkan pembelajaran dengan baik, dan melaksanakan pembelajaran secara konsisten menjadi model perilaku disiplin bagi siswa. Dampak positif terlihat pada meningkatnya tanggung jawab, motivasi belajar, dan ketepatan siswa dalam menyelesaikan tugas. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin guru tidak hanya memengaruhi aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter disiplin siswa secara menyeluruh.

Selain itu, di SMP Islam Daarul Cisalak Subang dan SMPN 3 Mataram, guru menerapkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai disiplin ke dalam kegiatan intrakurikuler dan pengelolaan kelas. Guru membiasakan siswa menaati tata tertib, mengelola waktu belajar dengan baik, serta menerapkan konsekuensi edukatif bagi pelanggaran disiplin. Guru juga menyisipkan kegiatan refleksi dan pesan moral dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran disiplin siswa. Praktik ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru tidak hanya berorientasi pada kepatuhan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran nilai. Dengan demikian, temuan ini menjawab rumusan masalah kedua mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan karakter disiplin.

Meskipun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin di berbagai SD dan SMP masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala yang paling sering ditemukan adalah kurangnya konsistensi guru dalam menegakkan aturan, keterbatasan waktu pembelajaran akibat padatnnya materi, serta perbedaan latar belakang dan karakter siswa. Selain itu, minimnya keterlibatan orang tua dalam melanjutkan pembiasaan disiplin di rumah menjadi faktor penghambat yang signifikan. Kondisi ini menyebabkan upaya pembentukan disiplin yang dilakukan guru di sekolah tidak selalu berlanjut secara optimal di lingkungan keluarga. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah ketiga mengenai kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa di SD Inpres 6/80 Panyili, SDN 02/II Senamat, SDN Sekarputih 02,

SDN 03 Trans Bangsa Negara, serta di SMPN 1 Pogalan, SMP Negeri 3 Kampak, SMP Islam Daarul Cisalak Subang, dan SMPN 3 Mataram, merupakan proses yang berkelanjutan dan kontekstual. Keteladanan guru menjadi fondasi utama yang diperkuat melalui strategi pembiasaan, penguatan positif, refleksi, serta penerapan sanksi edukatif. Namun, keberhasilan pembentukan karakter disiplin juga sangat dipengaruhi oleh konsistensi penerapan aturan dan dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Dengan demikian, tujuan kajian literatur ini telah tercapai, yaitu menganalisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa, mengidentifikasi strategi pembelajaran yang digunakan guru, serta menganalisis kendala yang dihadapi dalam praktik pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan konsistensi dan kualitas praktik pembelajaran berbasis karakter, sementara pihak sekolah perlu memperkuat kolaborasi dengan orang tua agar pembentukan karakter disiplin siswa dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur terhadap 12 artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Peran tersebut diwujudkan melalui keteladanan, pembimbingan, motivasi, dan pengelolaan pembelajaran yang secara konsisten menanamkan nilai disiplin dalam praktik belajar. Keteladanan guru dalam ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab menjadi faktor utama dalam proses internalisasi karakter disiplin siswa. Dengan demikian, praktik pembelajaran yang dijalankan guru terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Strategi pembelajaran yang paling dominan dan efektif dalam menanamkan karakter disiplin adalah strategi pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, didukung oleh penguatan positif, penerapan sanksi yang bersifat edukatif, serta pendekatan reflektif untuk menumbuhkan kesadaran disiplin siswa. Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa penanaman disiplin tidak hanya menekankan kepatuhan, tetapi juga pengembangan kesadaran nilai pada diri siswa.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain kurangnya konsistensi guru dalam menegakkan aturan, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan karakter dan latar belakang siswa, serta minimnya dukungan orang tua. Kendala-kendala tersebut menyebabkan pembentukan karakter disiplin belum berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar guru meningkatkan konsistensi dalam menerapkan aturan dan mengintegrasikan nilai disiplin ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Sekolah perlu memperkuat program pendidikan karakter serta meningkatkan kolaborasi dengan orang tua, sementara penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian lapangan atau metode campuran agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan kontekstual.

Kajian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kajian literatur tanpa pengumpulan data lapangan secara langsung. Selain itu, jumlah dan variasi konteks sekolah dalam artikel yang dianalisis masih terbatas, sehingga hasil kajian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan dan masih terbuka untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, W. A., Yuliatin, Y., Hadi, S., & Kurniawansyah, E. (2024). *Upaya guru PPKn dalam penguatan karakter disiplin siswa di SMPN 3 Mataram*. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 412–423.
- Darnawati, D., Rusdi, M., Ilham, I., & Sua, A. T. (2025). *Peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III SD Inpres 6/80 Panyili Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone*. *Indonesian Research Journal on Education (IRJE)*, 5(2), 847–852.
- Farhani, A. (2025). *Peran guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darussalam Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Integratif (JPI)*.
- Febiorin, S. D. R. (2025). *Strategi efektif peningkatan disiplin siswa di SD*. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(2), 111–118.
- Indriani, R., Agrita, T. W., & Hamzah, I. (2025). *Analisis peran guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD 02/II Senamat*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 10(1), 163–168.
- Khorida, A., & Sunarno, S. (2025). *Peran guru Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter disiplin murid*. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPED)*, 1(1), 44–50.
- Kurniawan, I., Baeti, B. N., Lesmana, W., & Saputra, A. (2024). *Peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Islam Daarul Qolam Cisalak Subang*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 40244–40250.
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). *Peran guru dalam pendidikan karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar*. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32–45.
- Mulyani, M., Jamilah, S., Retnoningsih, R., & Ihlas, I. (2025). *Strategi guru dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 01 Dompu*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1020–1030.
- Nasution, H. S., & Sagita, N. (2024). *The role of the teacher in improving character in the learning discipline of primary school students*. *International Journal of Students Education*, 1(2), 485–490.
- Nurmala, A., Dahlan R., M., & Sobari, A. (2020). *Hubungan pendidikan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam perspektif guru*. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 10–19.
- Priastuti, D., Permata, S. D., & Nur'afiffah, U. U. (2023). *Peran guru dalam penanaman nilai karakter disiplin pada siswa melalui pembiasaan sekolah: The role of the teacher in instrumenting the character value of discipline in students through school habituation*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 27–34.
- Rafif, A., & Dafit, F. (2023). *The teacher's role in forming student discipline character in elementary schools*. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(1), 36–44.
- Rezkillah, I. I., Risma, & Haifaturrahmah. (2025). *Peran guru dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembiasaan dalam pembelajaran*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). *Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456.

- Susanto, D. (2025). *Kedisiplinan guru dalam mengajar membawa dampak positif bagi tumbuh kembang peserta didik*. KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan, 5(1), 75–80.
- Wola, M. M., Benolo Watun, Y. M. V., & Kwen, K. M. (2025). *Peran kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDK Botung*. JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 04-07-2025.